

**ANALISIS PERAN JEPANG DALAM KERJASAMA BANTUAN KE
PALESTINA MELALUI *CONFERENCE ON COOPERATION AMONG
EAST ASIAN NATION FOR PALESTINIAN DEVELOPMENT*
(CEAPAD) PERIODE KEPEMIMPINAN SHINZO ABE (2012-2020)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Jepang dalam membentuk kerjasama bantuan kepada Palestina melalui kerangka kerja *Conference on Cooperation among East Asian Nations for Palestinian Development* (CEAPAD) selama masa kepemimpinan Shinzo Abe (2012–2020) dengan menggunakan teori peran, konsep bantuan luar negeri, dan konsep kerjasama multilateral. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jepang membentuk *ego's role conception* sebagai pemimpin regional, mediator, dan *developer*, yang didasarkan pada identitas Jepang sebagai negara negara yang berkomitmen terhadap perdamaian melalui agenda “*Proactive Contribution to Peace*” pada era Abe dan juga kepentingan Jepang sebagai pemimpin kawasan di Asia Timur. Peran ini diperkuat oleh *alter's prescription* berupa ekspektasi eksternal: pengaruh Amerika Serikat mendorong Jepang untuk bertindak di arena *low politics* dan kebijakan Jepang yang berpusat pada aktivitas sebagai anggota PBB. Temuan ini menyoroti bagaimana kebijakan luar negeri Jepang bertransformasi dari kepentingan ekonomi menuju keterlibatan dalam isu-isu global sebagai bagian dari strategi diplomasi proaktif.

Kata kunci: Jepang, Palestina, CEAPAD, bantuan, Shinzo Abe.

**ANALYSIS OF JAPAN'S ROLE IN AID COOPERATION TO
PALESTINE THROUGH THE CONFERENCE ON COOPERATION
AMONG EAST ASIAN NATIONS FOR PALESTINIAN
DEVELOPMENT (CEAPAD) IN THE LEADERSHIP PERIOD OF
SHINZO ABE (2012-2020)**

ABSTRACT

This study aims to analyze Japan's role in providing aid cooperation to Palestine through the framework of the Conference on Cooperation among East Asian Nations for Palestinian Development (CEAPAD) during Shinzo Abe's leadership period (2012–2020), using role theory, the concept of foreign aid, and the concept of multilateral cooperation. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through literature review and interviews. The findings show that Japan constructed an ego's role conception as a regional leader, mediator, and developer, based on its identity as a peace-committed nation, particularly through the "Proactive Contribution to Peace" agenda under Abe's administration Japan's interest in becoming a regional leader in East Asia. This role was reinforced by alter's prescription in the form of external expectations: pressure from the United States encouraging Japan to act in the realm of low politics and Japan's policy centered on its activities as a member of the United Nations.. These findings highlight how Japan's foreign policy has evolved from being economically driven to actively engaging in global issues as part of a proactive diplomacy strategy.

Keywords: Japan, Palestine, CEAPAD, aid, Shinzo Abe.